

# **JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI**

## **DEWAN REDAKSI**

**Ketua Laboratorium Jurnal Pendidikan Ekonomi**

Drs. Umar H.M.S., M.Si.

## **Penanggung Jawab**

Dr. H. Sukidin, M.Pd.

## **Ketua Jurnal Pendidikan Ekonomi**

Shofiyah

## **Sekretaris**

Umu Syaidah

## **Bendahara**

Devi Lugita

## **Editor Pelaksana**

Dra. Retna Ngesti S., M.P

Dra. Sri Wahyuni, M.Si.

Drs. Bambang Suyadi, M.Si.

Drs. Joko Widodo, M.M

Drs. Pudjo Suharso, M.Si.

Drs. Sutrisno Djaja, M.M

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd.

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd.

Wiwin Hartanto, S.Pd.M.Pd

## **Editor Teknik**

Sri Wahyuni DR

**Jurnal Pendidikan Ekonomi** diterbitkan oleh  
Laboratorium Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNEJ  
Alamat: Gedung I FKIP UNEJ, Jalan Kalimantan III/3  
Kampus Tegalboto, Kotak Pos 162  
Telp/Fak. (0331) 334988/085746102012, Jember 68121  
Email: [press\\_pe@yahoo.com](mailto:press_pe@yahoo.com)

---

---

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 <b>Musa'adah Baroroh &amp; Bambang Suyadi</b>	
Karakteristik Sosial Budaya dan Ekonomi Nelayan Kecil Di Wilayah Pesisir Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember <b>Khoirotul Fitriyah &amp; Djoko Widodo</b>	
Pengembangan Model Pendidikan Pariwisata Berbasis Agrowisata Perkebunan Kopi di Kabupaten Jember <b>Titin Kartini</b>	
Staregi Pemasaran Agrowisata Perkebunan Kopi Sekitar Gunung Gunitir Kabupaten Jember <b>Ufi Inani Sangadah &amp; Sukidin</b>	
Penggunaan Media <i>Mind Map</i> Dengan Aplikasi <i>Prezi</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa <b>Chamelia Putri &amp; Retna Ngesti</b>	
Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah <b>Silvia Miftakhur Rakhmah &amp; Sri Wahyuni</b>	

Peran Wanita Pengrajin Gerabah Dalam Ekonomi Keluarga  
Di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten  
Lombok Timur  
**Ilyani Indria Lestari & Hety Mustika Ani**

Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengolahan Buah Naga  
Merah Menjadi Selai Sebagai Produk Pengembangan  
Agrowisata Rembangan Kabupaten Jember  
**Khoirul Hakimah Annisa & Pudjo Suharso**

Inovasi Produk Percetakan Pada Perusahaan  
Firgie Printing Di Desa Cangu Kecamatan Kuta Utara  
Kabupaten Badung  
**Junaidi Abdillah & Sutrisno Djaja**

Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran  
**Wiwin Hartanto**

# **PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 1**

(Studi Kasus Di SMA Plus Al-Azhar Jember Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015-2016 Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Manfaat dan Faktor yang Mempengaruhi Perdagangan )

Musa'adah Baroroh<sup>\*)</sup> Bambang Suyadi<sup>\*\*)</sup>

***Abstrak:** This research is a classroom action research (CAR) in order to increase student's learning activity and outcomes of class XI IPS 1 in SMA Plus Al-Azhar Jember on the basic competence of identifying the benefit and factor that affects the internasional trade through discussion method application assisted by audio-visual media. This research consists of four stages that is planning, action, observation, and reflection. Using purposive area method to determine the research location in SMA Plus Al-Azhar Jember of class XI IPS 1. The research subject of this research is all of students in class XI IPS 1 amount to 28 students consists of 15 male students and 13 female students. This research was using observation, interview, and test and documentation to collect the research data. The data analysis of students' learning activity derived from the observation when the observer did the action stage. Whereas, students' learning outcomes analysis was acquired from the post-test. The result of this research shows that the application of discussion method assisted by audio-visual media in learning process can increase students' learning activity from active category in cycle 1 go through with very active category in cycle 2 with percentage of 68% up to 83% as well as the students' learning outcomes. The students' average score in cycle 1 was 75,9 then increase up to 79,04 in cycle 2. Meanwhile, for the classically success was increasing from 74% in cycle 1 up to 93% in cycle 2. So that, based on the data analysis this research*

---

<sup>\*)</sup> Musa'adah Baroroh adalah mahasiswa Prog. Studi Ekonomi FKIP UNEJ

<sup>\*\*)</sup> Bambang Suyadi adalah staf mengajar Prog. Studi Ekonomi FKIP UNEJ

*can prove that students' learning activity and outcomes can be increased by applying discussion method assisted by audio-visual media.*

**Keywords:** *discussion method, audio-visual media, learning activity, and learning outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Aktivitas tersebut dapat ditandai dengan adanya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, maupun peserta didik dengan media pembelajaran. Maka dari itu, peserta didik dapat dikatakan aktif apabila peserta didik ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan fisik, mental maupun emosional. Berdasarkan observasi awal di kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Azhar Jember, aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran ekonomi masih sangat rendah. Hal tersebut ditandai dengan beberapa aktivitas peserta didik yang pasif di dalam kelas. Saat proses pembelajaran ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan, dari 28 peserta didik hanya 6 peserta didik yang menjawab pertanyaan guru, hanya beberapa peserta didik yang dapat mengeluarkan pendapatnya dan ketika mengerjakan tugas ada beberapa peserta didik yang menyontek hasil pekerjaan temannya. Selain itu, terdapat pula aktivitas peserta didik yang tidak menunjukkan kegiatan belajar yaitu peserta didik menggambar yang tidak berkaitan dengan materi, dan ada peserta didik malas-malasan karena mengantuk.

Selain aktivitas peserta didik yang rendah, hasil belajar peserta didik juga belum memenuhi KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan informasi dari guru ekonomi, hasil belajar kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Azhar Jember secara klasikal masih tergolong rendah dibandingkan dengan kelas XI IPS 2. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan mata pelajaran ekonomi peserta didik yang masih belum mencapai KKM. Hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Plus Al-Azhar Jember ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI IPS SMA Plus Al-Azhar Jember

Kel	Jumlah Peserta didik	Peserta didik yang Tuntas	Peserta didik tidak Tuntas	Nilai rata-rata	Ketuntasan hasil belajar klasikal
XI IPS 1	28	15	13	71	53,57 %
XI IPS 2	29	23	6	75,24	79,31 %

Sumber : Dokumen guru ekonomi kelas XI IPS SMA Plus Al-Azhar Jember

Berdasarkan tabel hasil belajar kelas XI IPS SMA Plus Al-Azhar Jember di atas, kelas XI IPS 1 adalah kelas yang memiliki hasil belajar paling rendah dibandingkan kelas XI IPS 2. Nilai ketuntasan individu kelas XI IPS 1 masih belum memenuhi KKM yakni 71, sedangkan KKM yang harus dicapai yaitu  $\geq 75$ . Ketuntasan klasikal hasil belajar kelas XI IPS 1 masih dibawah 75 % yakni hanya 53,57%.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI IPS masih sederhana yakni metode ceramah berbantuan media *power point*, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Akan tetapi, guru merasa metode dan media yang digunakan kurang tepat, sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada kenyataannya metode dan media pembelajaran tersebut belum bisa membantu guru dalam menyampaikan materi secara maksimal. Aktivitas belajar peserta didik masih cenderung rendah dan hasil belajar yang diperoleh juga belum mencapai KKM.

Metode diskusi berbantuan media audio visual merupakan metode pembelajaran yang mendiskusikan topik-topik materi yang ditampilkan dalam media audio visual. Metode diskusi sangat baik digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan pada metode diskusi, siswa

secara aktif ikut serta dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaan metode diskusi, siswa lebih aktif dari pada guru. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2002:56) salah satu kelebihan dari metode diskusi, yakni menumbuhkan partisipasi aktif dikalangan siswa. Selain itu dengan berbantuan media audio visual, siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan media audio visual memiliki kemenarikan tersendiri dalam hal tampilan, suara maupun ilustrasi yang diberikan, sehingga siswa akan lebih tertarik dan mudah memahami topik yang diberikan. Menurut Sobry (dalam Romy, 2012: 31) kelebihan dari penggunaan media audio visual yakni dapat membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa.

Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan metode pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik ikut secara aktif dalam belajar. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Dengan metode pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Selain itu, dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, peserta didik juga antusias dan aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, secara otomatis pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari mudah tercapai serta hasil belajar yang diperoleh juga dapat mencapai KKM. Dengan kata lain, pemilihan metode pembelajaran yang mengikutsertakan siswa dalam belajar dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran ekonomi SMA Plus Al-Azhar bermaksud meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Metode Diskusi Dengan Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 (Studi Kasus Di SMA Plus Al-Azhar Jember**

Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015-2016 Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Manfaat dan Faktor yang Mempengaruhi Perdagangan)”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMA Plus Al-Azhar Jember pada siswa kelas XI IPS 1 dengan jumlah 28 terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penentuan tempat penelitian ini menggunakan metode *purposive* yakni tempat penelitian ditentukan dengan sengaja oleh peneliti. Pemilihan tempat penelitian ini juga didasarkan pada adanya permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data aktivitas siswa diperoleh dari hasil pengamatan observer pada saat pelaksanaan tindakan. Aktivitas tersebut terdiri dari 1) bertanya saat diskusi, 2) eksplorasi saat diskusi, 3) mengemukakan pendapat saat diskusi, 4) bekerja sama saat diskusi. Sedangkan analisis hasil belajar siswa diperoleh dari nilai post test.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil observasi pada saat tindakan siklus 1 dan siklus 2 penerapan metode diskusi berbantuan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XI IPS SMA Plus Al-Azhar Jember.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

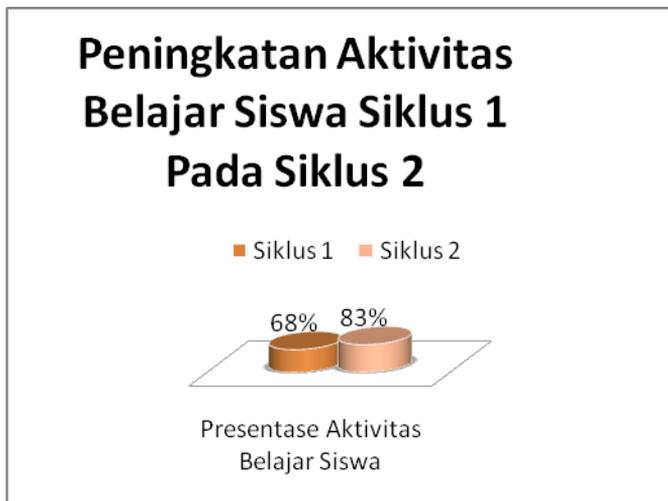
Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Dan Siklus 2

Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Siklus 1		Siklus 2	
		Kategori		Kategori
bertanya	5%	Aktif	0%	Sangat Aktif
bereksplorasi	9%	Aktif	2%	Sangat Aktif
berpendapat	6%	Aktif	3%	Sangat Aktif
Bekerja sama	1%	Aktif	6%	Sangat Aktif
Rata-rata Presentase	8%	Aktif	3%	Sangat Aktif

Sumber : data yang diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2, dari kategori aktif menjadi kategori sangat aktif. Pada indikator 1 terjadi peningkatan 15% dari 65% pada siklus 1 menjadi 80% pada siklus 2, pada indikator 2 terjadi peningkatan sebesar 13% dari 69% pada siklus 1 menjadi 82% pada siklus 2, pada indikator 3 terjadi peningkatan 17% dari 66% pada siklus 1 menjadi 83% pada siklus 2, dan pada indikator 4 terjadi peningkatan 15% dari 71% pada siklus 1 menjadi 86% pada siklus 2.

Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa siklus 1 Pada Siklus 2

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas siswa sebesar 15% dari 68% pada siklus 1 menjadi 83% pada siklus 2.

Selain meningkatkan aktivitas siswa, penerapan metode diskusi berbantuan media audio visual juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terjadi peningkatan secara bertahap dari ketuntasan belajar siswa. Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Siklus 1 dan Siklus 2

o.	Pelaksanaan	Hasil Belajar Siswa	
		Ketuntasan individu	Ketuntasan Klasikal
.	Siklus I	75,9	74%
.	Siklus II	79,04	93%

Sumber: Dokumen Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Peningkatan nilai rata-rata siswa yakni dari 75,9 pada siklus 1 menjadi 79,04 pada siklus 2. Sedangkan ketuntasan secara klasikal dari 74% pada siklus 1 meningkat menjadi 93% pada siklus 2

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Azhar Jember pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mengidentifikasi manfaat dan faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa dari kategori aktif pada siklus 1 menjadi kategori sangat aktif pada siklus 2 dengan persentase 68% menjadi 83%. Selain peningkatan aktivitas belajar siswa, peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa 75,9 meningkat pada siklus 2 menjadi 79,04. Sedangkan pada ketuntasan siklus 1 mencapai 74% meningkat pada siklus 2 menjadi 93%.

Penerapan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan metode diskusi secara tidak langsung siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran karena kegiatan pembelajaran lebih ditekankan pada aktivitas siswa. Peningkatan aktivitas siswa tersebut dapat dilihat dari siswa yang mulai aktif untuk bertanya, berpendapat dan bereksplorasi. Selain itu pada saat berdiskusi seluruh siswa ikut andil dalam memecahkan permasalahannya. Hal ini sebagaimana teori dari Menurut Dimiyati dan Mujiono (2002:56) yakni salah satu dari kelebihan metode diskusi adalah menumbuhkan partisipasi aktif dikalangan siswa untuk berani mengungkapkan pendapat. Selain itu, dengan berbantuan media audio visual siswa semakin semangat dalam mengikuti diskusi. Hal ini dikarenakan dengan media audio visual imajinasi siswa semakin luas dan dengan adanya audio yang dapat didengar siswa antusias untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, salah satu manfaat dari penggunaan media audio visual menurut Sobry (dalam Romy, 2012: 31) yakni dapat meningkatkan kadar keaktifan atau keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pernyataan guru ekonomi kelas XI IPS1 juga menjelaskan bahwa aktivitas siswa semakin meningkat yakni :

*“dengan metode diskusi berbantuan media audio visual ini siswa dapat berdiskusi secara fokus dan semangat, sehingga kondisi pembelajaran lebih kondusif, dan efisien, semua siswa antusias dalam belajar, banyak yang bertanya, berpendapat dan bereksplorasi. Saat berdiskusi mereka juga aktif untuk saling bekerja sama” (NI, 35 Tahun).*

Siswa juga menyampaikan hal yang serupa ketika diwawancarai mengenai keaktifannya di dalam kelas.

*“Iya saya lebih aktif, karena biasanya saya suka mengantuk, tapi kalo diskusi memakai video saya tidak mengantuk dan ada saja yang mau ditanyakan. Ketika ada perintah untuk berpendapat, ada saja ide untuk menjawab. (ML,17 tahun).*

Selain meningkatkan aktivitas belajar, penerapan metode diskusi dengan berbantu media audio visual juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan metode diskusi siswa akan terlibat langsung dengan materi yang dipelajarinya sehingga siswa akan mudah mengingat apa yang mereka pelajari dan dapat menilai kemampuannya sendiri. Selain itu dengan berbantuan media audio visual, materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan mudah diingat karena siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran dan media dapat menarik perhatian siswa sehingga memudahkan siswa dalam mengerjakan post test. Sebagaimana pendapat Sobry (dalam Romy, 2012: 31) peran dari penggunaan media audio visual yakni membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran. Hal ini juga diungkapkan guru ekonomi kelas XI IPS saat wawancara.

*Secara keseluruhan, dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media audio visual aktivitas siswa dalam belajar semakin meningkat sehingga siswa mudah mengingat materi yang disampaikan dan hasil belajar yang dicapainya pun juga meningkat dan bisa mencapai KKM. (NI, 35 Tahun).*

Penerapan metode diskusi dengan berbantu media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar sehingga menjadikan siswa mudah mengingat materi yang disampaikan. Hal ini sebagaimana ungkapan siswa:

*“ Iya hasil belajar saya meningkat, karena materinya mudah dipahami dan diingat. Nilai saya aja biasanya hanya 70,75, tapi setelah itu bisa sampek lebih 80”* (SM, 16 tahun).

Penerapan metode diskusi berbantuan media audio visual dapat digunakan untuk materi lain yang sesuai dengan karakteristik materi, karena penerapannya mudah, praktis dan mudah dipahami sehingga siswa dapat aktif dan hasil belajarnya mencapai KKM. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan guru ekonomi:

*“Inshaallah saya akan menerapkan metode diskusi berbantuan media audio visual untuk kedepannya, agar siswa lebih antusias, lebih fokus dan hasil belajarnya dapat melebihi KKM, tetapi saya nanti tetap melihat karakteristik materinya apakah cocok atau tidak”* (NI, 35 Tahun).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan penerapan metode diskusi berbantuan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mengidentifikasi manfaat dan faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional di SMA Plus Al-Azhar Jember. Metode diskusi dapat menjadi cara agar belajar lebih aktif dan mencapai tujuan pembelajaran dan media audio visual juga dapat melengkapi media yang digunakan sebelumnya, serta dapat digunakan pada kompetensi dasar berikutnya yang sesuai dengan karakteristiknya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dengan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Plus Al-Azhar Jember pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mengidentifikasi

manfaat dan faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional tahun ajaran 2015-2016. Aktivitas belajar siswa sebelum penggunaan media audio visual masih tergolong kurang aktif sedangkan setelah penggunaan media audio visual siklus 1 aktivitas belajar siswa tergolong dalam kategori aktif dengan presentase sebesar 68% dan presentase pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 83% yang termasuk dalam kategori sangat aktif. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual memiliki ketuntasan individu sebesar 71 dari KKM  $\geq 75$  dan ketuntasan klasikal 53,57% dari KKM  $\geq 75$  persen. Setelah penggunaan media audio visual pada siklus 1 hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 75,9 dan ketuntasan klasikal 74%, sedangkan pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 79,04 dan ketuntasan klasikal 93%.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu bagi guru, hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan media yang inovatif supaya aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat, dan bagi sekolah, hendaknya menambah fasilitas sekolah terutama media elektronik guna menunjang proses pembelajaran di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobry. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soetomo. 2000. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.